

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Autoplastik Indonesia merupakan perusahaan yang sudah berdiri kurang lebih sebelas tahun, sejak tahun 2012 sebagai anak perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk yang berfokus pada plastic injection untuk kendaraan roda empat. Perusahaan ini berada di Kawasan Industri Mitra (KIM Jl. Mitra Barat I Blok G.b Mulya Ciampel), Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

PT. Autoplastik Indonesia terus berkembang dan membutuhkan peningkatan dalam kegiatan organisasinya, terutama dalam hal pemesanan ruang meeting. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, perusahaan menyadari pentingnya mengikuti tren ini untuk mempermudah tugas karyawan, termasuk dalam hal pemesanan ruang meeting. Sistem pemesanan ruang meeting memegang peran penting dalam operasional perusahaan, khususnya dalam manajemen pertemuan dan penggunaan ruang.

Pertemuan dan rapat memiliki peran krusial dalam proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengembangan proyek di PT. Autoplastik Indonesia. Oleh karena itu, efisiensi dan pengelolaan yang baik terhadap penggunaan ruang meeting menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Hingga saat ini, perusahaan masih mengandalkan metode pemesanan ruang meeting yang bersifat konvensional, yang seringkali menimbulkan tantangan seperti tumpang tindih jadwal, konflik penggunaan ruangan, dan kurangnya transparansi terkait ketersediaan ruang meeting. Selain itu pengguna ruangan juga masih melakukan komunikasi secara langsung maupun melalui media telepon dalam pemesanan makanan atau minuman.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan efisiensi, maka diusulkannya sistem pemesanan ruang meeting berbasis web. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan kepada karyawan dalam melakukan pemesanan ruang meeting, pemesanan makanan dan minuman, melihat ketersediaan ruangan

dan jam yang kosong, serta mengelola jadwal pertemuan dengan lebih efisien. Aplikasi web ini juga akan memberikan akses real-time ke jadwal ketersediaan ruang rapat, serta memberikan transparansi penuh terkait tamu yang berkunjung ke PT. Autoplastik Indonesia. Selain itu sistem ini dapat memudahkan OB (*office boy*) dalam menyiapkan kebutuhan pengguna ruangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan diatas, masalah yang akan dibahas adalah bagaimana menyediakan informasi terkait ruang meeting yang tersedia dan dapat memesan ruangan secara online melalui website.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengimplementasikan sistem pemesanan ruang meeting berbasis web untuk mengatasi tumpang tindih jadwal dalam proses pemesanan, menggantikan metode konvensional yang saat ini digunakan.
- b. Membangun aplikasi web untuk meningkatkan transparansi ketersediaan ruang meeting, mempermudah pengguna dalam menentukan slot waktu yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara efisien.
- c. Merancang dan menerapkan sistem real-time untuk meningkatkan transparansi ketersediaan ruang meeting, dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam proses pemesanan di PT. Autoplastik Indonesia.
- d. Membuat aplikasi web untuk meningkatkan transparansi terkait tamu yang datang ke perusahaan, dengan fokus mempermudah OB (*office boy*) dalam mempersiapkan kebutuhan pengguna ruangan secara efisien.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang membatasi ruang lingkup penelitian ini, antara lain:

1. Sistem ini dibuat dengan framework Laravel 9.
2. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP 8.
3. Sistem ini menggunakan platform Node.js.

4. Sistem ini hanya dapat diakses melalui jaringan lokal PT. Autoplastik Indonesia.
5. Pengguna tidak memiliki halaman pribadi, kecuali admin.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang didapatkan dengan adanya sistem ini:

1.5.1 Bagi PT. Autoplastik Indonesia

Mendorong adopsi teknologi serupa di Industri sejenis untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

1.5.2 Bagi karyawan PT. Autoplastik Indonesia

- a. Menghindari tumpang tindih jadwal dan mengurangi konflik penggunaan ruangan
- b. Memudahkan karyawan dalam melihat ketersediaan ruangan
- c. Memudahkan OB (*office boy*) dalam membantu atau mempersiapkan kebutuhan pengguna ruangan

1.5.3 Bagi Mahasiswa yang melakukan magang

Memperoleh pemahaman mendalam tentang industri manufaktur otomotif, teknologi terkini, dan tantangan perusahaan di industri ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika laporan TA:

Bab I Pendahuluan

Berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Sistematika Laporan

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi: Referensi, Landasan Teori

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi: Pendefinisian Permasalahan, Analisis Kebutuhan, Perancangan

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi: Implementasi, Pengujian

Bab V Penutup

Berisi: Kesimpulan, Saran

